

Kabar Cikal

Bercermin Diri, Bermimpi Lagi



Cikal Tanya-Tanya:

Program Inklusi, Mengoptimalkan Potensi

Suara Murid Cikal:

- **Kapan pun Ibu Saya Bahagia, Saya pun Bahagia**
- **Dari Hobi, Jadi Kontribusi Bermakna**

Cerita Keluarga Cikal:

Membangun Komunikasi dari Hati ke Hati

Berbagi Suara, Berbagi Cerita:

2020 Dijalankan dalam Mode "Pause"

Mengabadikan Momen Bersama Cikal 2020

Sapaan Hangat Redaksi

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Kini, Desember telah hadir di sisi mengajak kita semua untuk melakukan refleksi. Bahkan, mengajak kita untuk tetap bersyukur telah melalui tahun yang penuh transisi, serta tantangan yang menguji.

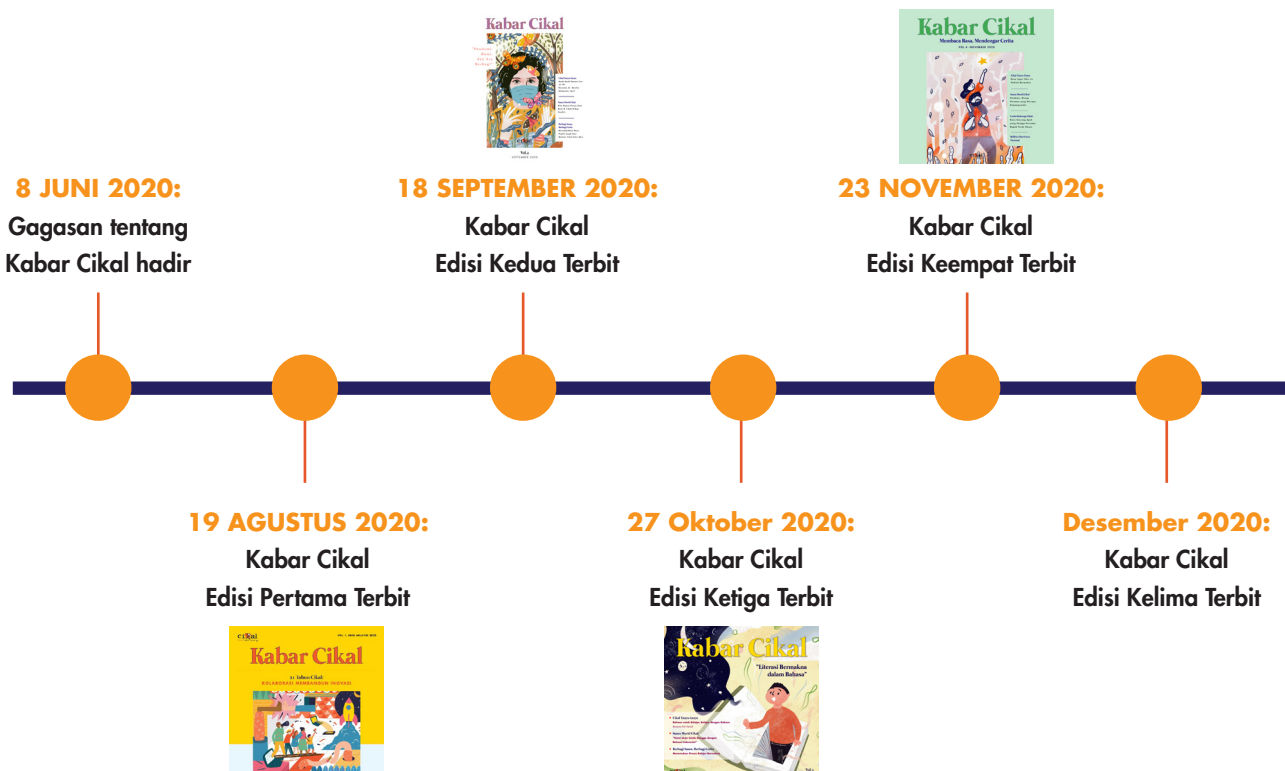
Kami pun melakukan kontemplasi sepanjang membuat Kabar Cikal hingga sampai di edisi ke-5 ini. Kami bersyukur, dan berterima kasih kepada para pembaca, dan kontributor yang telah berkenan untuk bersinergi menyuarakan pendapat, dan rasa yang bermakna dalam setiap edisi sejak Agustus 2020. Kami selalu yakin bahwa setiap dari kita punya cerita, hal itulah yang kami ingin hidupkan di Kabar Cikal.

Di edisi Desember ini, kami mendedikasikan judul "Bercermin diri, Bermimpi Lagi" sebagai bagian dari upaya memanggil kenangan yang terjadi sepanjang 2020, dan bersiap-siap memulai hari baru, semangat baru, dan membuka rasa baru ketika Januari tiba. Semoga saja, pandemi lekas membaik.

Tak ada gading yang tak retak, setiap upaya pasti selalu ada kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kami memohon maaf, dan kami berharap kedepannya, Kabar Cikal akan terus menginspirasi siapapun yang membacanya.

Salam hangat dari kami,
TIM REDAKSI KABAR CIKAL

Jejak Lahirnya Kabar Cikal



Cikal Tanya-Tanya

Program Inklusi, Mengoptimalkan Potensi

Oleh Ibu Husnul Chotimah

Kepala Program Inklusi Cikal

Sebagai Sekolah yang ramah anak, Sekolah Cikal menyediakan Program Inklusi Cikal untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang dimulai sejak usia dini hingga tingkat SMA. Kali ini, bersama Ibu Husnul Chotimah, Kepala Program Inklusi Cikal, kita akan mengenal lebih dalam Program Inklusi Cikal, seperti apa ya? Yuk, kita lihat!

Menurut pandangan Ibu, apakah sejauh ini anak-anak yang berkebutuhan khusus di Indonesia sudah mendapatkan akses belajar dan kesempatan yang sama untuk bertumbuh dan berkembang?

Masih jauh dari kondisi yang diharapkan, karena menurut data Kemendikbud baru 18% dari 1.6 juta anak berkebutuhan khusus Indonesia yang mendapatkan layanan pendidikan inklusi. Pendidikan anak berkebutuhan khusus menjadi sebuah tantangan di dalam dunia pendidikan, karena tidak semua sekolah bersedia menerima anak berkebutuhan khusus di dalam lingkungan pendidikannya.

Cikal memiliki program yang didesain khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus. Apakah tujuan, dan aktivitas yang dijalankan dalam Program Inklusi Cikal?

Aktivitas dalam Program Inklusi Cikal berfokus pada potensi individu, dengan tujuan mengoptimalkan keunikan, keragaman, kebutuhan, dan minat siswa yang dikembangkan melalui program pembelajaran individu. Program belajar ini berupa kurikulum yang menekankan pada pengembangan keterampilan hidup mandiri dan vokasi yang dibuat dengan mempertimbangkan rutinitas dan kebutuhan anak dalam lingkungannya, dan didukung dengan keterampilan untuk mengembangkan aspek

dalam diri untuk berinteraksi dan berelasi dengan orang lain.

Bagaimana cara Sekolah Cikal dan Rumah Main Cikal mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan pendampingan belajar yang lebih khusus?

Secara umum pihak sekolah melakukan observasi dan asesmen pada tahap awal penerimaan siswa melalui wawancara yang dilakukan kepada murid dan orangtua. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memetakan kemampuan dan kebutuhan siswa dan kemudian diterjemahkan ke dalam program belajar individu. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga melakukan observasi secara intensif sehingga apabila ditemukan kendala berupa gangguan perkembangan yang berdampak pada proses belajar seperti gangguan konsentrasi, pengaturan emosi, kesulitan belajar, hambatan komunikasi dan interaksi, atau kendala lainnya bisa segera diidentifikasi masalah serta solusinya.

Cikal dikenal sangat ramah bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Sebagai Pendidik Cikal, bagaimana pendapat Ibu tentang interaksi yang terbangun di antara setiap anggota komunitas Cikal dengan anak-anak yang berkebutuhan?

Menurut saya, manfaat sekolah inklusi tidak hanya bisa



Husnul Chotimah atau yang lebih dikenal dengan Nuli adalah pendidik Cikal yang memiliki ketertarikan di bidang pendidikan anak usia dini dan inklusi.

Sebagai pendidik tamatan Psikologi Universitas Indonesia, ia selalu percaya bahwa setiap anak memiliki potensi yang unik, dan membutuhkan lingkungan yang memahami, serta mendukung proses tumbuh kembangnya.

dirasakan anak berkebutuhan khusus, melainkan juga siswa lain dan komunitas Cikal pada umumnya. Mengingat, adanya interaksi dapat memperkaya pengalaman dan intelektualitas mereka.

Bagaimana kolaborasi antara Sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak-anak berkebutuhan khusus di rumah?

Dalam situasi pandemi, membuat anak harus belajar di rumah membutuhkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antara orangtua dan pihak sekolah, serta saling memahami antara anak dan orangtua.

Sekolah Cikal memberikan arahan perihal tujuan belajar dan strategi yang bisa digunakan oleh orangtua. Strategi yang ditentukan sebetulnya sangat tergantung kondisi rumah masing-masing, Oleh karena itu, penting sekali untuk mengenali sumber daya yang ada di rumah sebagai pertimbangan dalam melakukan perubahan dan penyesuaian yang akan diterapkan pada kegiatan dan proses belajar harian.



Activity of The Year - Rumah Main Cikal

Di bulan Desember ini, kami senang sekali membagikan kumpulan aktivitas menyenangkan Rumah Main Cikal untuk Adik-Adik dan Kakak-Kakak sepanjang 2020. Yuk, kita lihat sama-sama!



MEMBUAT PLAYDOUGH BERSAMA PAPA, MAMA!

Bersama Tante Dewi dari Rumah Main Cikal, kita membuat playdough bersama yuk! Jangan Lupa ya ajak, Papa, Mama, Nenek dan Kakek ya. Pasti menyenangkan! Untuk mencobanya, Papa dan Mama bisa akses Membuat Playdough, linknya: bit.ly/CMMPlaydough. Selamat mencoba di rumah ya, Adik-Adik dan Kakak-Kakak!



BERNYANYI BERSAMA ORANG TUA

Tahukah Papa dan Mama? Kegiatan ini juga dapat mengeratkan hubungan antara orang tua dan anak loh! Untuk mencobanya di rumah, Papa mama bisa mengunjungi link berikut ya bit.ly/CMMBernyanyi. Selamat mencoba!



MEMBUAT SENSORY BOOK

Membuat Sensory Book adalah salah satu kegiatan Rumah Main Cikal yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak loh! Untuk mencobanya di rumah, Papa mama bisa mengklik link berikut ya bit.ly/CMMSensorik. Selamat mencoba!



SENAM BERSAMA TANTE AISYAH

Bersama Tante Aisyah dari Rumah Main Cikal, kita lakukan senam bersama yuk! Papa, Mama, Adik dan Kakak bisa mengaksesnya melalui link ini ya bit.ly/CMMOlahraga Selamat mencoba di rumah ya!

Suara Murid Cikal

**“Kapan pun Ibu Saya Bahagia,
Saya pun Bahagia”**

**Radja Mohammed Rifki Anam,
Year 12, Sekolah Cikal**



Radja Anam adalah murid kelas 12, Sekolah Cikal Setu. Di waktu luangnya, Ia senang bermain basket, bernyanyi, dan membuat karya seni berupa film, dan karya lainnya.

Ketika saya menerima pertanyaan “Momen apakah yang paling membuat saya bahagia ketika bersama Ibu?” tanpa ragu hati saya pun menjawab “Kapan pun Ibu saya bahagia, saya pun bahagia”.

Bagi saya, momen terbaik yang membuat bahagia adalah saat selalu bersamanya. Cukup sederhana memang. Tapi, setiap kali saya membuat Ibu bangga dengan momen-momen kecil yang saya lakukan (misalnya, menunjukkan kemampuan saya kepada ibu di panggung, di pertandingan sekolah, atau pencapaian hasil belajar saya), saya selalu bahagia, dan perasaan itulah hal terbaik yang pernah ada.

Saya bahagia ketika melihat Ibu tidak murung, tegang, dan terbebani pikiran. Senyuman Ibu selalu dapat menghilangkan semua beban, dan menenangkan hati saya. Tawa Ibu pun selalu bisa menerangkan suasana, dan menyebar ke semua orang.

Ibu saya adalah seorang pejuang. Apapun yang Ibu lakukan selalu didedikasikan untuk semua anak-anaknya, dan keluarga. Ia adalah wanita yang sangat kuat. Bahkan, di waktu terburuk yang kami alami pun, Ibu tidak pernah menyerah, dan selalu berjuang sampai titik darah penghabisan.

Tak terasa, waktu berlalu begitu cepat. Sekarang saya telah berusia 18 tahun, dan Ibu telah membersamai saya selama bertahun-tahun ini. Ia telah mengajarkan saya banyak hal sampai hari ini, misalnya, untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri, menghormati semua orang, dan

menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu saya juga selalu mengingatkan bahwa "dunia ini selalu berputar. Jangan pernah meremehkan siapapun, dan selalu berbuat baiklah kepada siapapun".

Segala hal yang saya lakukan, semua prestasi yang saya dapatkan, dan keberhasilan pekerjaan saya suatu hari nanti akan selalu saya dedikasikan untuk Ibu.

Dalam rangka memperingati hari Ibu, saya ingin berterima kasih kepada Ibu untuk semuanya. Sebagai orang yang memandang Ibu sebagai contoh terbaik, saya harus berpikir ratusan kali, jika ingin bisa sehebat Ibu. Terima kasih atas segalanya yang telah Engkau berikan kepada kami.

Selamat hari Ibu, Mama! Radja sayang Mama, dan Radja akan selalu membuat Mama bangga.



Suara Murid Cikal

“Dari Hobi, Jadi Kontribusi Bermakna”

Cerita Maylavli Jemima Zahabiya,

Year 11 Sekolah Cikal



Sebagai bagian dari komunitas Sekolah, murid tentunya tidak hanya dapat belajar, melainkan juga dapat berkontribusi kepada komunitas sekolah.

Salah satu bukti nyata murid dapat berkontribusi bagi komunitas Sekolah ditampilkan oleh Maylavli Jemima Zahabiya, murid Year 11 Sekolah Cikal Setu. Ia membuat desain masker, yang kemudian diproduksi untuk Komunitas Cikal.

Hobi Bermakna untuk Sesama

Bagi Jemima, yang karyanya telah menarik perhatian label fesyen terkenal Indonesia yakni Calla The Label, kesempatan mendedikasikan hobinya dalam bentuk karya bermakna bagi komunitas Cikal adalah sebuah kebanggaan yang nyata.

“Aku senang sekali pastinya, karena aku bisa membantu menyediakan masker bagi banyak orang melalui hobiku, hal yang aku suka. Dan tentunya, membuat masker dan mendedikasikan bagi komunitas Cikal agar menggunakannya adalah kebanggaan tersendiri buatku, kebanggaan untuk dapat membantu banyak orang mencegah penyebaran Covid-19.” tutur murid yang sangat tertarik dengan desain sejak kelas 5 SD.

Lekat dengan Kehidupan Sekolah

Proses penemuan ide gambar masker Jemima pun unik. Ia dengan mudahnya mencari inspirasi dari hal-hal terdekat dengan kehidupan sebagai murid, misalnya laptop, backpack, dan makanan seperti sereal.

“Kalau untuk ide, aku terinspirasi dari benda-benda

sehari-hari yang biasa digunakan untuk pergi sekolah, seperti laptop, backpack, dan juga makanan seperti sereal. Kalau waktunya, aku membuat desainnya hanya sekitar 3 hari.” jawabnya saat dihubungi dengan hati gembira.

Bagi Jemima, kontribusi dan kolaborasinya untuk komunitas Cikal ini mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak khususnya orang tuanya. Menurutnya, orang tuanya sangat bahagia ketika ide kolaborasi dan kontribusi ini dijalankan.

“Untuk orang tuaku, mereka tentu senang sekali pastinya ketika mendengar kabar kolaborasi dan kontribusiku untuk produksi masker bagi komunitas ini. Mereka tidak sabar melihat hasilnya bahkan.” tutup Jemima yang selalu produktif berkarya di masa pandemi.

Jemima pun berharap setiap anggota Komunitas Cikal tidak alpa dalam menggunakan masker demi mencegah penyebaran Covid-19.



Cerita Keluarga Cikal

“Komunikasi Dari Hati ke Hati”

Bapak Budi Arsil dan Ibu Farah Lisa



Orang tua dari Ariq dan Adam
Murid Sekolah Cikal Setu

Komunikasi dari Hati ke Hati

Di waktu luang selama pandemi ini, kami semakin banyak memulai dan menjalani momen-momen yang sebelumnya tidak terpikirkan jadi terpikirkan. Misalnya, membangun komunikasi dari hati ke hati, sebagai Ibu, sebagai Ayah, dan sebagai kakak (dalam hal ini Ariq terhadap Abi)

Namun, bukan berarti pula tidak akan ada konflik dengan remaja. Kami, di sini, sebagai orang tua semakin membuka dan memberikan ruang bagi anak untuk bercerita, kami saling-saling untuk melakukan refleksi, bahkan tak jarang kami sebagai orang tua meminta maaf jika maksud kami tidak sejalan atau kami baru memahami maksud anak atau adik, “Maaf ya, Mama baru memahami.” Lalu, kami menyampaikan maksud sebenarnya.

Kami seringkali membahas perubahan masa yang terjadi, baik tentang sistem sekolah, media belajar daring, dan aspek kehidupan lainnya.

“Kami mencoba membangun rasa dulu. Itu membuka jalan kami memahami dan beri ruang anak bercerita dan berpendapat.”

Setelah mereka memberi pendapat, kami akan dukung dengan contoh positif, lalu, kami melakukan refleksi bersama. “Namanya perubahan pasti tidak semulus yang kita pikirkan. Tapi, pasti selalu diperbaiki.”

Jadi, bagi kami, sesuatu yang terkadang menurut remaja kurang pas, sebagai orang tua kita dukung anak dengan beri pengertian dari hati ke hati dengan refleksi.

Partner Belajar bagi Anak dan Orang Tua

Selama 10 tahun di Cikal, Cikal memberikan kesempatan pada kami untuk belajar sebagai orang tua, dan sebagai partner bagi anak kami. Terhadap Ariq dan Adam, Cikal juga memberi keleluasaan bagi anak untuk memilih, mana yang mereka sukai, minati.

Dari sinilah, anak-anak kami makin yakin pada pilihannya. Orang tua pun diberikan keleluasaan untuk selalu bertanya dan konfirmasi ke Cikal apabila kami memiliki pertanyaan “mengapa?”

Jadi, kami pun menjadi banyak belajar dalam hal mendidik, mendengar, mendampingi bahkan melindungi anak-anak dengan memberikan “Rasa Percaya” ketika mereka menjalankan prosesnya, dan memahami tanggung jawabnya.

Kini, anak-anak kami sudah berada di fase yang sangat mandiri, hingga satu ketika mereka mengatakan hal yang membuat kami percaya, “Ini adalah masalahku, Ma, aku akan berusaha menyelesaikannya.

“Cikal memberikan kesempatan pada kami untuk belajar sebagai orang tua, dan sebagai partner bagi anak kami.”

Berbagi Suara, Berbagi Cerita

2020 Dijalankan dalam Mode "Pause"

Oleh Layla Ali Umar, Digital Marketing Cikal



Pertengahan tahun 2020, saya melihat meme "2020 doesn't count on my age". Saya pun merasa, "wah betul sekali", dan memutuskan untuk "give myself a break". Bagi saya, tahun ini bukan untuk mengejar karir, atau hubungan sosial di saat hidup masih dalam "surviving mode". Jadi, biarlah dijalankan dulu apa adanya.

"Tahun ini adalah tahun untuk fokus pada kesehatan fisik dan mental"

Perubahan Drastis dalam Hidup

Saya menyadari bahwa tahun ini memaksa kita untuk menghentikan banyak kegiatan dan tinggal di rumah. Biasanya senin sampai jumat saya bekerja di kantor, dilanjutkan dengan mengajar les private, lalu, di akhir pekan keluar rumah untuk jalan-jalan atau makan di restoran. Kini, semua itu berubah (pekerjaan dilakukan di rumah, mengajar berhenti, apalagi jalan-jalan).

Bayangan awal saya, situasi ini hanya akan bertahan selama tiga bulan, tapi sekarang sudah berjalan sembilan bulan, dan masih tidak terlihat titik terang. Setelah lima bulan, saya pun menyerah. Saya mulai berani untuk keluar rumah, dan kembali bersosialisasi dengan berbagai catatan. Kenapa saya berani? Karena jujur, saya butuh itu untuk kesehatan mental saya.

Sebagai seorang digital marketer dan content creator, la selalu aktif membaca berita dan tren yang ada di publik. Hal itulah yang membuatnya banyak belajar untuk mengasah kemampuan berpikirnya, dan mendorong dirinya menjadi individu yang dapat berdampak di masyarakat.

Mengajarkan Saya Bersyukur

Keadaan sekeliling pun menjadi alasan bagi saya untuk bersyukur. Bersyukur karena di dalam rumah masih ada orang



Sebagai seorang digital marketer dan content creator, la selalu aktif membaca berita dan tren yang ada di publik. Hal itulah yang membuatnya banyak belajar untuk mengasah kemampuan berpikirnya, dan mendorong dirinya menjadi individu yang dapat berdampak di masyarakat.

terdekat yang bisa diajak ngobrol dan bermain setiap hari, misalnya bermain dengan keponakan saya, dan juga kucing-kucing saya, Cookie dan Lucifer.

Banyak orang disekeliling saya yang merasa jenuh atau bahkan stress, karena tidak bersosialisasi langsung selama pandemi. Pertemuan secara daring dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Saya bersyukur karena saya masih bisa hidup dengan nyaman, di saat banyak orang disekeliling saya yang gajinya dipotong, atau bahkan kehilangan pekerjaan. Tahun ini saya sadar, saya sangat beruntung, dan keberuntungan ini harus saya refleksikan.

Bagian dari Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, saya percaya bahwa kita punya tanggung jawab sosial, dan kita harus membantu sesama. Membantu di sini bukan sekedar sumbangan, melainkan dalam banyak hal. Paling minim adalah dengan menerapkan protokol kesehatan setiap saat, dan kita ajak orang sekitar dengan media yang sering kita gunakan untuk melakukannya juga.

Terakhir, kita juga bisa bantu dengan sekedar memberikan tips lebih kepada para pejuang ojek daring yang mengantarkan makanan ke kita! Walau sulit, tapi saya percaya kalau kita secara bersama-sama bisa kalahkan Covid19!



Terima kasih untuk para murid yang telah berkontribusi dan berprestasi untuk negeri di tahun 2020



Maylavli Jemima Zahabiya
Sekolah Cikal Setu



Angan DaHooman
Sekolah Cikal Cilandak



Marsya Fadira
Sekolah Cikal Setu



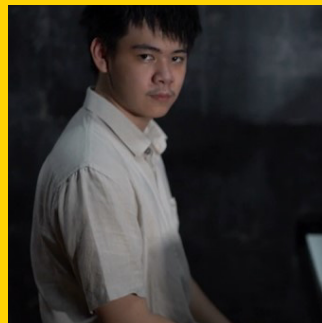
Muhammad Bilal
Sekolah Cikal Serpong



Mahira Alula
Sekolah Cikal Setu



Kinasih Bendari A.R.
Sekolah Cikal Cilandak



Christopher Matthew
Sekolah Cikal Setu



Andi Azlia Shabirah Labitta
Sekolah Cikal Setu



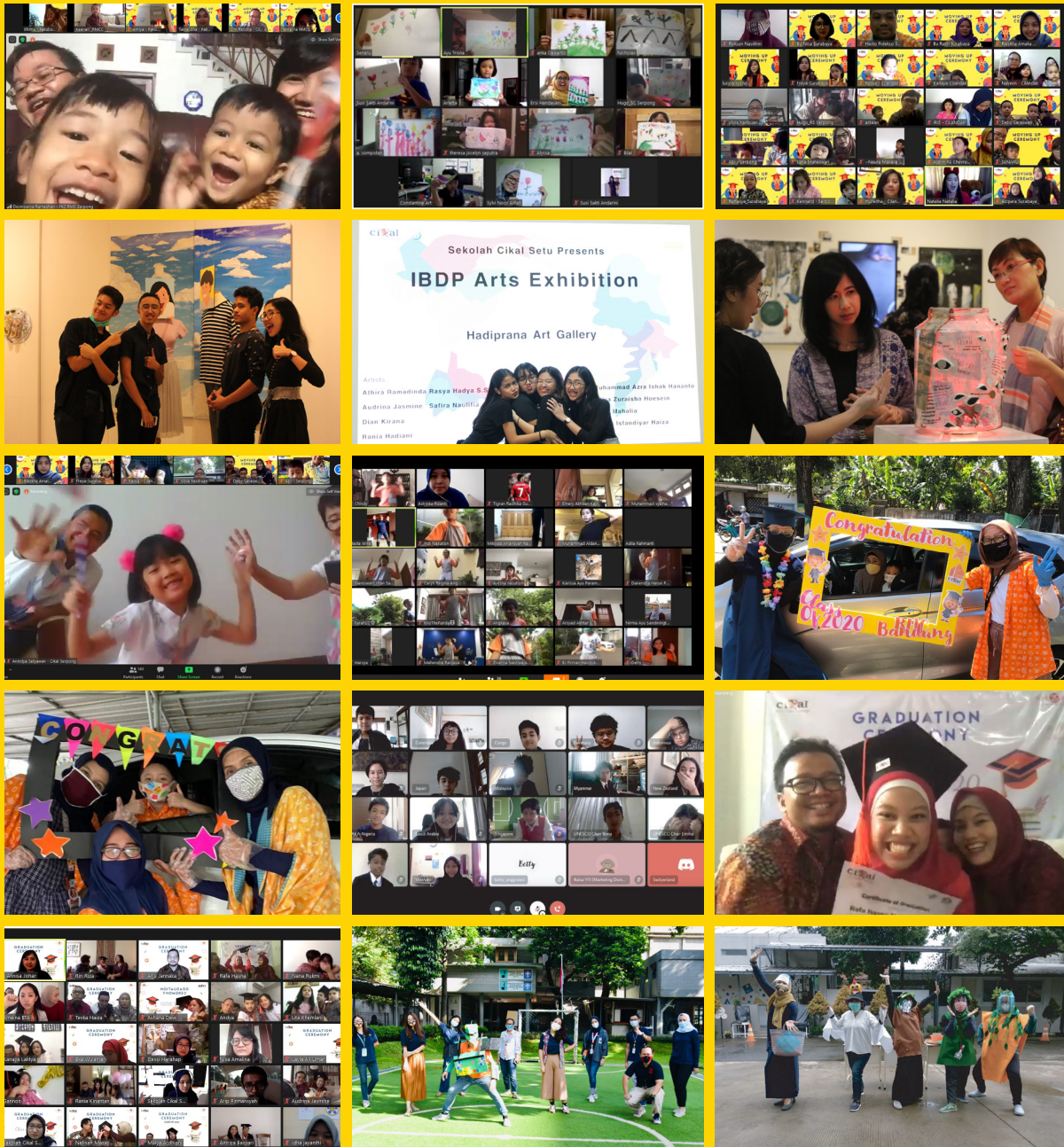
Radja Mohammed Rifki A
Sekolah Cikal Setu



Thalitha Nadira Izza
Sekolah Cikal Setu

"Terlahir dari Cita dan Cinta, Sekolah Cikal dan Rumah Main Cikal selalu mendukung setiap anak berkembang dan bertumbuh utuh dengan bakatnya"

Mengabadikan Momen-Momen Bersama Cikal Selama 2020



Cerita dan momen yang hadir di Kabar Cikal hanyalah beberapa perwakilan indahnnya menjadi bagian dari komunitas Cikal yang penuh dengan cinta, warna, dan rasa.

Percayalah, setiap momen dan cerita itu akan selalu Cikal jaga.

Kabar Cikal pun turut berbahagia dapat mengabadikannya.

Terima kasih, 2020

Hadirmu sungguh memberi makna bagi kita semua